

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

Pada bab lima diuraikan simpulan, implikasi dan rekomendasi berdasarkan temuan dan pembahasan pada bab sebelumnya. Simpulan dalam bab ini meliputi gambaran kemampuan daya ingat peserta didik kelas VIII SMPN 45 Bandung, rumusan program serta gambaran keefektifan pelatihan berbasis metode asosiasi dasar dan perantaraan untuk meningkatkan kemampuan daya ingat peserta didik SMP. Implikasi ditunjukkan kepada berbagai pihak yang berkaitan dengan hasil penelitian ini. Sedangkan rekomendasi ditunjukkan kepada pihak sekolah, dan peneliti selanjutnya.

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang Pelatihan Berbasis Metode Asosiasi Dasar dan Perantaraan untuk Meningkatkan Kemampuan Daya Ingat Peserta Didik SMP, berisi tentang gambaran kemampuan daya ingat peserta didik SMP, rumusan Program Pengasuhan Positif, dan gambaran keefektifan Pelatihan Berbasis Metode Asosiasi Dasar dan Perantaraan untuk Meningkatkan Kemampuan Daya Ingat Peserta Didik SMP. Berikut kesimpulan dari ketiga hal tersebut.

1. Secara umum, gambaran kemampuan daya ingat peserta didik SMP peserta didik kelas VIII SMPN 45 Bandung berada pada kategori tinggi. Artinya, peserta didik dapat dapat menyebutkan secara tertulis informasi berupa huruf, gambar, angka dan warna; memilih/membedakan secara tertulis informasi berupa huruf, gambar dan angka; menggambarkan secara tertulis informasi berupa huruf dan tindakan dengan baik walaupun ada beberapa indikator yang perlu ditingkatkan.
2. Program peningkatan daya ingat dirumuskan berdasarkan gambaran kemampuan daya ingat peserta didik SMP peserta didik kelas VIII SMPN 45 Bandung. Instrumen yang digunakan adalah instrumen pengungkap kemampuan daya ingat untuk siswa SMP yang didasarkan pada hasil validitas dan reliabilitas. Rumusan program peningkatan daya ingat yang dinilai layak sebagai suatu kerangka kegiatan untuk meningkatkan kemampuan daya ingat peserta didik SMP memuat rasional, tujuan program, asumsi dasar, sasaran

Dwi Iriani, 2016

*PELATIHAN PENINGKATAN DAYA INGAT SISWA BERBASIS
METODE ASOSIASI DASAR DAN PERANTARAAN*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

program, waktu pelaksanaan program, prosedur pelaksanaan, indikator keberhasilan.

3. Pelatihan peningkatan daya ingat yang dirancang dalam penelitian ini terbukti efektif untuk meningkatkan kemampuan daya ingat peserta didik SMP peserta didik kelas VIII SMPN 45 Bandung , artinya sebagian besar aspek kemampuan daya ingat meningkat setelah dilaksanakan pelatihan berbasis metode asosiasi dasar dan perantaraan kecuali untuk aspek menggambarkan secara tertulis informasi berupa huruf dan tindakan .

B. Implikasi

`Berdasarkan hasil penelitian tentang Pelatihan Berbasis Metode Asosiasi Dasar dan Perantaraan untuk Meningkatkan Kemampuan Daya Ingat Peserta Didik SMP memiliki implikasi sebagai berikut:

1. Penerapan pelatihan berbasis metode asosiasi dasar dan perantaraan untuk meningkatkan kemampuan daya ingat peserta didik SMP menuntut dilakukannya pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik remaja secara terstruktur dan terarah sesuai dengan tujuan program dalam mengembangkan kemampuan daya ingat peserta didik SMP.
2. Pelatihan berbasis metode asosiasi dasar dan perantaraan memberikan kesempatan kepada para peserta didik untuk menjadi pembelajar secara mandiri karena berkaitan dengan kehidupan sehari-hari yang bisa dilakukan di sekolah maupun di luar sekolah.
3. Pelatihan berbasis metode asosiasi dasar dan perantaraan dapat menjadi salah satu alternatif bagi pihak sekolah untuk meningkatkan kemampuan daya ingat peserta didik SMP.
4. Pelatihan berbasis metode asosiasi dasar dan perantaraan dalam penelitian ini dapat digunakan untuk mengadakan pelatihan kepada remaja agar dapat mengembangkan kemampuan daya ingat dan pada akhirnya meningkatkan hasil pembelajaran.

Dwi Iriani, 2016

*PELATIHAN PENINGKATAN DAYA INGAT SISWA BERBASIS
METODE ASOSIASI DASAR DAN PERANTARAAN*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

5. Hasil penelitian ini dapat memberikan informasi dan pemahaman bagi pihak-pihak yang terkait dalam lingkungan pendidikan mengenai cara atau strategi dalam meningkatkan daya ingat.

C. Rekomendasi

Beberapa rekomendasi yang diajukan berdasarkan temuan penelitian ditujukan kepada pihak-pihak, yaitu: (1) Prodi Psikologi Pendidikan; (2) Pihak Sekolah; (3) Peneliti Selanjutnya.

1) Program Studi Psikologi Pendidikan

Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan kajian dalam keilmuan psikologi pendidikan. Selain itu, program pelatihan berbasis metode asosiasi dasar dan perantaraan yang dirancang dapat dilaksanakan dalam bentuk pengabdian pada masyarakat sebagai aplikasi tridarma perguruan tinggi.

2) Pihak Sekolah

Dengan gambaran kemampuan daya ingat peserta didik SMP yang telah dijelaskan di pembahasan, penting bagi pihak sekolah untuk memberikan program yang dapat meningkatkan kemampuan daya ingat. Hal ini karena kemampuan daya ingat merupakan pondasi awal peserta didik melaksanakan pembelajaran di sekolah.

Oleh sebab itu, pelatihan berbasis asosiasi dasar dan perantaraan yang peneliti ujicobakan dalam penelitian ini diharapkan dapat dipergunakan pihak sekolah sebagai salah satu upaya dalam meningkatkan kemampuan daya ingat peserta didik SMP.

Adapun tahapan-tahapan yang dapat ditempuh oleh pihak sekolah, yaitu: mengukur tingkat kemampuan daya ingat peserta didik SMP dengan menggunakan instrumen pengungkap daya ingat yang peneliti kembangkan; memaparkan hasil pencapaian kemampuan daya ingat peserta didik SMP secara umum, dan penjelasan mengenai kemampuan daya ingat dan pelatihan berbasis metode asosiasi dasar dan perantaraan, kemudian dilanjutkan dengan kontrak belajar (jumlah pertemuan yang akan ditempuh) dalam hal ini, pihak sekolah dapat menyajikan dalam bentuk satu sesi per minggu atau per bulan.

Dwi Iriani, 2016

*PELATIHAN PENINGKATAN DAYA INGAT SISWA BERBASIS
METODE ASOSIASI DASAR DAN PERANTARAAN*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3) Peneliti Selanjutnya

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, beberapa rekomendasi yang dapat dilakukan oleh peneliti selanjutnya, yaitu:

- a. Peneliti selanjutnya dapat melaksanakan penelitian tentang pelatihan berbasis metode asosiasi dasar dan perantaraan dengan sampel yang lebih banyak dan dilakukan secara *random*.
- b. Peneliti selanjutnya dapat memperbaharui atau merevisi pelatihan berbasis metode asosiasi dasar dan perantaraan sehingga dapat meningkatkan aspek menggambarkan secara tertulis informasi berupa huruf dan tindakan
- c. Peneliti selanjutnya dapat membandingkan gambaran umum kemampuan daya ingat peserta didik SMP pada setiap jenjang usia, jenis kelamin, latar belakang sosial ekonomi, sehingga gambaran yang dihasilkan cenderung dinamis dan menyeluruh.

Dwi Iriani, 2016

***PELATIHAN PENINGKATAN DAYA INGAT SISWA BERBASIS
METODE ASOSIASI DASAR DAN PERANTAIAN***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu